

## Analisis Risiko Manajemen pada UMKM Warung Bakso Batok Ceunah

Pujiyanti<sup>1</sup>, Suparjiman<sup>2\*</sup>

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bandung<sup>1,2</sup>

Email: [pujiyanti@umbandung.ac.id](mailto:pujiyanti@umbandung.ac.id)<sup>1</sup> [suparjiman@umbandung.ac.id](mailto:suparjiman@umbandung.ac.id)<sup>2\*</sup>

Diterima: 05-12-2024 | Disetujui: 06-12-2024 | Diterbitkan: 07-12-2024

### ABSTRACT

*MSMEs or Micro, Small, and Medium Enterprises are productive businesses or enterprises operated by individuals, groups, households, or small business entities. MSMEs play a crucial role in the economy, especially in developing countries like Indonesia. MSMEs serve as the backbone of the economy by creating jobs, improving community welfare, and driving local innovation. However, despite these positive contributions, MSMEs often face various challenges that hinder their growth and sustainability, such as limited capital, lack of access to technology, and issues in management and human resource (HR) development. Suboptimal HR quality often becomes a barrier to effective business operations, including financial management, marketing, and workforce management. Through a SWOT analysis approach (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats), this journal explores internal and external factors influencing the feasibility and sustainability of MSMEs. Bakso vendors, as part of MSMEs, hold significant importance in the local economy. However, they often face challenges such as limited capital, inadequate management, and intense competition. Moreover, unstructured HR management, such as high employee turnover rates or a lack of workforce competency, presents additional obstacles. Through SWOT analysis, this journal identifies strengths such as closeness to consumers and flexibility, weaknesses in management aspects, and opportunities through innovation and government support. Challenges such as fluctuations in raw material prices and competition are also analyzed. This journal provides strategic recommendations to enhance the competitiveness of bakso vendors through product innovation, digitalization, improved service quality, and optimized HR management.*

**Keywords:** *MSMEs, Human Resources (HR), SWOT Analysis, Business Sustainability, Innovation Strategies, Digitalization, Management Practices, Operational Risks.*

## ABSTRAK

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah bisnis atau usaha produktif yang dijalankan oleh perorangan, kelompok, rumah tangga, atau badan usaha kecil. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran krusial dalam perekonomian, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. UMKM menjadi tulang punggung ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendorong inovasi di tingkat lokal. Namun, di balik kontribusi positif ini, UMKM sering menghadapi berbagai tantangan yang menghambat perkembangan dan kelangsungan bisnisnya, seperti keterbatasan modal, kurangnya akses terhadap teknologi, serta masalah manajemen dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Kualitas SDM yang tidak optimal sering kali menjadi hambatan dalam menjalankan operasional usaha, seperti dalam manajemen keuangan, pemasaran, dan pengelolaan tenaga kerja. Melalui pendekatan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats), jurnal ini mengeksplorasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kelayakan dan keberlanjutan UMKM. Penjual bakso sebagai bagian dari UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian lokal. Namun, mereka sering menghadapi kendala seperti keterbatasan modal, manajemen yang kurang baik, serta persaingan yang ketat. Selain itu, pengelolaan SDM yang kurang terstruktur, seperti tingginya tingkat turnover karyawan atau kurangnya kompetensi tenaga kerja, menjadi tantangan tersendiri. Melalui analisis SWOT, jurnal ini mengidentifikasi kekuatan seperti kedekatan dengan konsumen dan fleksibilitas, kelemahan dalam aspek pengelolaan, serta peluang melalui inovasi dan dukungan pemerintah. Tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku dan persaingan juga dianalisis. Jurnal ini memberikan rekomendasi strategi untuk meningkatkan daya saing penjual bakso melalui inovasi produk, digitalisasi, peningkatan kualitas layanan, dan optimalisasi pengelolaan SDM.

**Kata kunci :** UMKM, Sumber Daya Manusia (SDM), Analisis SWOT, Kelangsungan Bisnis, Strategi Inovasi, Digitalisasi, Pengelolaan Manajemen, Risiko Operasional.

### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Pujiyanti, P., & Suparjiman, S. (2024). Analisis Risiko Manajemen pada UMKM Warung Bakso Batok Ceu Enah. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1b), 1668-1680. <https://doi.org/10.62710/phs35t36>

## PENDAHULUAN

Hery (2017) UMKM adalah usaha produktif milik individu atau kelompok yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan skala ekonomi, seperti aset atau pendapatan, serta berkontribusi dalam menyerap tenaga kerja dan menggerakkan ekonomi lokal.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. UMKM tidak hanya memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga menjadi penyedia lapangan pekerjaan terbesar bagi masyarakat. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap PDB nasional dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja. Oleh karena itu, keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM sangat krusial bagi stabilitas ekonomi negara.

Namun demikian, dalam operasionalnya, UMKM seringkali menghadapi berbagai tantangan yang dapat membahayakan keberlangsungan usahanya. Tantangan-tantangan ini muncul dalam berbagai bentuk risiko, baik yang berasal dari faktor internal seperti masalah manajemen, sumber daya manusia, atau likuiditas keuangan, maupun faktor eksternal seperti perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi makro, serta persaingan pasar yang ketat.

Risiko usaha merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi kemampuan UMKM untuk bertahan dan berkembang. Identifikasi dan manajemen risiko menjadi sangat penting agar UMKM dapat mengantisipasi berbagai potensi ancaman yang bisa merugikan. Meskipun risiko merupakan bagian yang tidak dapat dihindari dalam dunia usaha, pengelolaan yang tepat dapat meminimalkan dampak negatifnya dan bahkan mengubah tantangan menjadi peluang.

Kuliner bakso merupakan salah satu jenis makanan yang sangat populer di Indonesia. Bakso, yang berbentuk bulatan daging dan disajikan dengan kuah kaldu, mi, bihun, dan pelengkap lainnya seperti tahu, pangsit, dan sayuran, telah menjadi hidangan yang digemari oleh berbagai kalangan masyarakat, dari anak-anak hingga orang dewasa. Bakso dapat dengan mudah ditemukan di berbagai tempat, mulai dari pedagang kaki lima hingga restoran besar.

Popularitas bakso di Indonesia tidak terlepas dari karakteristiknya yang fleksibel. Selain dijual di warung makan atau gerobak pinggir jalan, bakso juga banyak dijajakan oleh pedagang keliling, yang seringkali membuat kuliner ini semakin mudah diakses dan terjangkau oleh berbagai lapisan masyarakat.

Analisis SWOT untuk usaha kuliner bakso menunjukkan bahwa usaha ini memiliki kekuatan seperti kualitas produk yang tinggi, rasa yang dikenal luas, dan variasi menu yang menarik, sementara kelemahannya meliputi ketergantungan pada bahan baku dan persaingan yang ketat. Di sisi lain, terdapat peluang untuk mengembangkan produk sehat dan memperluas pasar melalui inovasi serta kampanye pemasaran kreatif. Namun, usaha ini juga dihadapkan pada ancaman dari perubahan kebijakan pemerintah, persaingan dari produk lain, dan isu kesehatan masyarakat yang dapat mempengaruhi reputasi bisnis. Oleh karena itu, penting bagi pengusaha bakso untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, sambil mengatasi kelemahan dan ancaman untuk mencapai keberhasilan jangka panjang.

Risiko muncul dari berbagai sumber, termasuk ketidakpastian ekonomi, perubahan pasar, faktor lingkungan, peristiwa alam, dan keputusan manajerial. Keberadaan risiko mencerminkan realitas dinamis dalam dunia bisnis yang selalu berubah. Organisasi yang berhasil mengelola risiko dengan baik mampu menyesuaikan diri dengan perubahan, mengidentifikasi potensi risiko, dan mengembangkan strategi untuk mengurangi dampak negatif atau memanfaatkan peluang yang ada. Risiko bersifat subjektif dan dapat berbeda antar individu dan organisasi. Apa yang dianggap sebagai risiko oleh satu pihak mungkin dianggap

sebagai peluang oleh pihak lain, tergantung pada perspektif, tujuan, dan toleransi risiko masing-masing. Oleh karena itu, manajemen risiko melibatkan proses pemahaman mendalam terhadap konteks dan lingkungan di mana risiko muncul.

## KAJIAN TEORI

Menurut ISO 31000 (International Organization for Standardization), risiko didefinisikan sebagai "efek dari ketidakpastian terhadap tujuan." Efek ini bisa berupa potensi kerugian, peluang untuk keuntungan, atau perubahan yang memengaruhi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Ancaman dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk perubahan kondisi pasar, bencana alam, ketidakpastian ekonomi, atau perubahan regulasi (Sanggoro, et al., 2022). Identifikasi ancaman adalah langkah awal dalam memahami risiko, karena hal ini memberikan gambaran terinci tentang potensi risiko yang mungkin dihadapi oleh organisasi (Sari, et al., 2022). Sebaliknya, peluang adalah komponen risiko yang menawarkan potensi keuntungan atau hasil positif. Meskipun sering kali fokus pada aspek negatif, manajemen risiko juga memperhitungkan peluang sebagai bagian integral dari strategi bisnis. Peluang dapat muncul dari perubahan pasar yang menguntungkan, inovasi produk atau layanan, atau faktor-faktor positif lainnya. Pengenalan dan pemanfaatan peluang merupakan aspek penting dari manajemen risiko yang proaktif.

Menurut Hubbard (2009), risiko adalah ketidakpastian yang dapat mempengaruhi hasil dari suatu keputusan atau aksi yang diambil. Dalam bisnis, risiko sering kali dikaitkan dengan perubahan pasar, fluktuasi biaya, atau faktor eksternal yang memengaruhi kinerja perusahaan.

### Jenis-jenis Risiko dalam Bisnis UMKM

1. Risiko Pasar (Market Risk) Risiko yang berasal dari perubahan kondisi pasar yang memengaruhi permintaan, harga, dan daya saing produk atau jasa. UMKM dalam bidang kuliner, misalnya, bisa menghadapi risiko pasar yang disebabkan oleh perubahan selera konsumen, persaingan yang semakin ketat, atau fluktuasi harga bahan baku.
2. Risiko Keuangan (Financial Risk) Berkaitan dengan ketidakpastian yang muncul dalam aspek keuangan suatu usaha, seperti fluktuasi nilai tukar, bunga, atau likuiditas. Bagi UMKM, risiko keuangan juga bisa muncul akibat kesulitan dalam mengakses modal atau kesalahan dalam pengelolaan keuangan yang dapat menyebabkan masalah arus kas.
3. Risiko Operasional (Operational Risk) Terkait dengan potensi gangguan yang terjadi dalam proses operasional perusahaan, baik dari segi produksi, distribusi, maupun layanan. Bagi usaha UMKM, risiko operasional bisa disebabkan oleh kegagalan dalam sistem manajemen, kegagalan teknologi, atau masalah sumber daya manusia.
4. Risiko Pemasaran (Marketing Risk) Berkaitan dengan ketidakpastian dalam strategi pemasaran, termasuk perubahan dalam perilaku konsumen, efektivitas promosi, atau keberhasilan dalam mengembangkan produk baru. UMKM yang bergerak di bidang kuliner, seperti Bakso Batok Ceu Enah, misalnya, bisa menghadapi risiko pemasaran akibat kurangnya promosi yang tepat atau keterbatasan dalam mencapai audiens yang lebih luas.

5. Risiko Hukum (Legal Risk) Merupakan risiko yang timbul dari ketidakpastian hukum yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah, regulasi, atau peraturan yang dapat memengaruhi operasional bisnis. UMKM juga dapat menghadapi risiko hukum.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang akan digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode wawancara dan observasi. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung dari sumber yang berpengalaman, seperti pemilik usaha, karyawan, atau pelanggan. Ini dapat membantu memahami persepsi mereka terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi usaha. Pendekatan wawancara sendiri dapat dilakukan secara langsung atau melalui telepon/video call, dengan menggunakan pertanyaan terbuka untuk mendorong diskusi yang lebih dalam.

Adapun observasi bertujuan untuk mengamati langsung situasi dan kondisi di lapangan, seperti interaksi antara pelanggan dan staf, lingkungan usaha, serta proses operasional. Metode ini membantu mendapatkan data yang tidak selalu terungkap dalam wawancara.

Pendekatan ini dapat dilakukan secara langsung selama jam operasional, serta dengan mencatat kondisi yang relevan yang dapat mempengaruhi hasil analisis SWOT.

Menggabungkan metode wawancara dan observasi dalam penelitian SWOT akan memberikan gambaran yang lebih lengkap dan holistik mengenai kondisi usaha. Data yang dikumpulkan melalui kedua metode ini dapat diolah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, sehingga memudahkan dalam merumuskan strategi yang efektif untuk pengembangan usaha.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis SWOT adalah kerangka kerja strategis yang dirancang untuk mengevaluasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi suatu organisasi atau usaha. Melalui analisis ini, organisasi dapat mengidentifikasi elemen-elemen kunci yang dapat mendukung atau menghambat pencapaian tujuan mereka. Risiko dapat terjadi di berbagai tingkatan, mulai dari risiko strategis yang berkaitan dengan arah keseluruhan organisasi hingga risiko operasional yang terkait dengan proses sehari-hari. Risiko keuangan juga merupakan bagian integral dari aktivitas bisnis, terkait dengan fluktuasi pasar, perubahan suku bunga, atau ketidakpastian ekonomi global. Pengelolaan risiko secara efektif melibatkan pemahaman mendalam terhadap semua dimensi ini dan pengembangan strategi yang sesuai. Proses identifikasi risiko merupakan proses pengenalan potensi peristiwa atau kondisi yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Organisasi dapat menggunakan berbagai teknik seperti brainstorming, analisis SWOT, atau analisis fault tree untuk mengidentifikasi risiko (Rinaldi, et al., 2021). Sumber daya internal dan eksternal dapat memengaruhi risiko serta memahami dampaknya terhadap berbagai aspek bisnis.

Menurut Gürel dan Tat (2017), analisis SWOT terdiri dari dua dimensi utama yang masing-masing mencakup evaluasi faktor internal dan eksternal.

**Evaluasi Faktor Internal** berfokus pada dua komponen utama:

- **(Strengths)**, yang mencakup sumber daya, keunggulan kompetitif, atau kemampuan unik yang dimiliki oleh organisasi, seperti inovasi produk, lokasi yang strategis, atau keahlian khusus dalam tim kerja.
- **Kelemahan (Weaknesses)**, yang mengacu pada keterbatasan atau kekurangan internal yang dapat menghambat pencapaian tujuan, seperti modal yang terbatas, kurangnya teknologi modern, atau manajemen yang kurang efektif.

**Analisis Faktor Eksternal** mengidentifikasi elemen-elemen berikut:

- **Peluang (Opportunities)**, yang merupakan kondisi eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis, seperti perubahan tren konsumen, dukungan pemerintah, atau kemajuan teknologi.
- **Ancaman (Threats)**, yang mencakup faktor eksternal yang dapat menimbulkan risiko bagi kelangsungan usaha, seperti persaingan yang meningkat, perubahan regulasi, atau fluktuasi ekonom.

### **Sumber Daya Manusia**

Menurut Hasibuan (2014) SDM adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki oleh setiap individu, serta perilaku dan motivasinya yang digunakan dalam melaksanakan tugas-tugas di organisasi. SDM juga mencakup kemampuan bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi. SDM merupakan aset yang tidak hanya menjalankan operasional sehari-hari tetapi juga berperan dalam strategi jangka panjang usaha. Untuk Bakso Batok Ceu Enah, pengelolaan SDM yang baik dapat meningkatkan daya saing, meminimalkan risiko, dan mendukung pertumbuhan usaha melalui pelayanan unggul, inovasi, dan pengelolaan yang profesional.

Peran sumber daya manusia (SDM) dalam konteks UMKM dan khususnya dalam usaha seperti Bakso Batok Ceu Enah sangatlah penting untuk mendukung keberlanjutan dan keberhasilan bisnis. Berikut adalah beberapa peran utama SDM dalam hal ini:

1. **Meningkatkan Efisiensi Operasional** SDM yang kompeten dan terlatih membantu memastikan operasional bisnis berjalan lancar. Dalam usaha bakso, ini mencakup kemampuan untuk menjaga kualitas produk, melayani pelanggan dengan baik, dan mengelola waktu kerja secara efisien.
2. **Pengelolaan Karyawan** SDM berperan dalam manajemen tenaga kerja, seperti perekrutan, pelatihan, dan pengelolaan kesejahteraan karyawan. Dalam usaha Bakso Batok Ceu Enah, pengelolaan SDM yang baik dapat membantu mengurangi tingkat turnover karyawan, meningkatkan loyalitas, dan menciptakan lingkungan kerja yang produktif.
3. **Peningkatan Kualitas Layanan** SDM yang unggul mampu memberikan pelayanan pelanggan yang baik, yang menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan usaha kecil. Dalam bisnis ini, pelayanan ramah, cepat, dan solusi untuk keluhan pelanggan menjadi nilai tambah.
4. **Adaptasi terhadap Perubahan** Dengan SDM yang mampu berinovasi, usaha dapat lebih cepat beradaptasi terhadap perubahan pasar atau tren. Misalnya, ide menggunakan batok kelapa sebagai wadah adalah contoh inovasi yang didukung oleh kreativitas SDM.

5. **Manajemen Keuangan** Meskipun aspek ini sering terabaikan dalam UMKM, peran SDM dalam pengelolaan keuangan, seperti pencatatan yang rapi dan pengendalian pengeluaran, sangat penting untuk memastikan kelangsungan usaha.
6. **Pendukung Inovasi dan Digitalisasi** SDM berperan besar dalam mengadopsi teknologi baru atau strategi pemasaran digital. Dalam kasus ini, dukungan SDM dalam promosi melalui media sosial, pembuatan konten, atau live streaming dapat meningkatkan visibilitas usaha.
7. **Kepatuhan terhadap Regulasi** SDM yang memahami regulasi dan aturan hukum memastikan usaha tidak melanggar peraturan pemerintah, seperti izin usaha, perlindungan konsumen, atau standar kebersihan.

### Matriks Risiko

Matriks Risiko adalah alat visual yang membantu dalam mengklasifikasikan dan memprioritaskan risiko berdasarkan dua faktor utama: kemungkinan (probability) dan dampak (impact). Matriks ini membantu pengambil keputusan untuk memahami tingkat keparahan risiko sehingga dapat menentukan langkah mitigasi yang diperlukan.

		Impact		
		Low	Medium	High
Probability	High	Low	Medium	High
	Medium	Low	Medium	Medium
	Low	Low	Low	Low

Gambar 1.1 Matriks 3X3

Usaha yang digeluti oleh Ibu Enah ini dimulai sejak tahun 2000. Dalam perjalanannya, Ibu Enah menghadapi banyak pasang surut. Namun, kemampuan beliau dalam membuat bakso yang diakui oleh orang-orang sekitar menjadi alasan utama bagi Ibu Enah untuk tetap bertekad melanjutkan usahanya. Setelah melewati perjalanan panjang penuh tantangan, pada tahun 2020, Ibu Enah memulai kembali usahanya dengan bantuan anak sulungnya. Bersama-sama, mereka mendapatkan ide untuk menamai produknya *Bakso Batok Ceu Enah*. Nama ini terinspirasi dari cara penyajian bakso yang menggunakan batok kelapa yang dibentuk menyerupai mangkok bakso. Awalnya, ide tersebut terkesan aneh, namun seiring waktu, penyajian unik ini menarik perhatian pelanggan.

Meskipun banyak pelanggan menganggap mangkok batok kelapa tersebut menarik, beberapa memberikan masukan terkait ukurannya yang kecil sehingga terasa sempit. Namun, hal ini bukanlah masalah besar, karena cita rasa bakso Ibu Enah tetap memuaskan pelanggan. Hingga saat ini, Ibu Enah telah memiliki banyak pelanggan dari berbagai daerah. Popularitas usahanya semakin meningkat sejak pindah ke lokasi baru yang dekat dengan rumah sakit umum. Walaupun terdapat banyak pedagang serupa, bakso Ibu Enah tetap menjadi pilihan utama berkat cita rasanya yang khas.

Ibu Enah menjaga kualitas usahanya dengan menggunakan bahan-bahan dan bumbu yang berkualitas, sehingga produknya mampu bersaing dengan kuliner lain di sekitar kedainya. Dalam menjalankan bisnisnya, Ibu Enah dibantu oleh putri sulungnya yang bertugas mengelola keuangan. Meski demikian, pengelolaan keuangan usaha ini belum terorganisasi dengan baik, karena belum ada pencatatan atau pembukuan yang jelas. Akibatnya, sering kali pendapatan dan pengeluaran tidak terpantau secara optimal. Promosi juga menjadi salah satu tantangan bagi Bakso Batok Ceu Enah. Meskipun suami dari putri sulungnya sering membantu melakukan promosi, baik melalui siaran langsung (*live*) maupun video, usaha promosi tersebut belum dilakukan secara konsisten dan profesional. Kelebihan lain dari Bakso Batok Ceu Enah adalah suasana tempat yang nyaman dan dilengkapi dengan fasilitas pendukung, sehingga menjadi pilihan yang tepat untuk berkumpul bersama keluarga atau kolega. Bahkan, menurut putrinya, banyak pelanggan yang sering memesan tempat untuk acara-acara tertentu yang diadakan di warung bakso tersebut.

Dari paparan di atas kita sudah bisa menarik kesimpulan SWOT yang ada pada warung Bakso Batok Ceu Enah yaitu sebagai berikut :

<b>Kekuatan (Strengths)</b>	<b>Kelemahan (Weaknesses)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ciri khas penyajian</li> <li>2. Rasa yang khas</li> <li>3. Bahan baku berkualitas</li> <li>4. Harga yang terjangkau</li> <li>5. Lokasi strategis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbatasan modal usaha</li> <li>2. Manajemen operasional terbatas</li> <li>3. Ukuran Mangkuk Batok yang Terbatas</li> <li>4. Promosi belum optimal</li> <li>5. Manajerial keuangan tidak maksimal</li> </ol>
<b>Peluang (Opportunities)</b>	<b>Ancaman (Threats)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tren makanan unik</li> <li>2. Pertumbuhan pengguna media sosial</li> <li>3. Potensi ekspansi pasar</li> <li>4. Tempat yang strategis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persaingan tinggi</li> <li>2. Fluktuasi harga bahan baku</li> <li>3. Perubahan preferensi pelanggan</li> <li>4. Gangguan operasional</li> </ol>

Pemantauan kinerja merupakan suatu proses yang sangat penting dalam dunia bisnis dan manajemen. Proses ini melibatkan pengumpulan, analisis, dan evaluasi data untuk memahami sejauh mana suatu organisasi, proyek, atau individu telah mencapai tujuan dan mencerminkan pencapaian strategis yang diinginkan. Pemantauan kinerja memberikan wawasan yang berharga untuk membuat keputusan yang lebih baik, mengidentifikasi potensi perbaikan, dan memastikan bahwa sumber daya dialokasikan dengan efisien. Dalam organisasi, pemantauan kinerja mencakup pemantauan berbagai aspek seperti keuangan, operasional, dan sumber daya manusia. Ini memungkinkan manajemen untuk melacak pencapaian target keuangan, efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, dan kinerja karyawan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kinerja saat ini, organisasi dapat membuat keputusan yang lebih tepat waktu dan berfokus pada area-area yang memerlukan perhatian khusus.

Pengukuran keberhasilan juga terdiri dari evaluasi kualitas identifikasi dan analisis risiko. Seberapa baik organisasi dalam mengidentifikasi potensi risiko, menganalisis dampaknya, dan menentukan strategi mitigasi? Evaluasi ini membantu menentukan apakah organisasi memiliki pemahaman yang memadai

tentang lingkungannya dan sejauh mana mereka telah siap untuk menghadapi risiko-risiko yang mungkin timbul. Pengukuran keberhasilan manajemen risiko melibatkan penilaian terhadap implementasi strategi mitigasi risiko. Apakah tindakan yang direncanakan dan diimplementasikan efektif dalam mengurangi atau mengelola risiko yang diidentifikasi? Evaluasi ini memberikan pemahaman tentang seberapa baik organisasi dalam mengimplementasikan rencana aksi dan apakah tindakan tersebut sesuai dengan tujuan penurunan risiko yang telah ditetapkan.

### *Tabel Metriks Warung Bakso Batok Ceu Enah*

Tabel 1. Risiko Pasar

Peristiwa	Kemungkinan	Dampak	Tingkat Risiko	Perlakuan Risiko (Mitigasi)
Perubahan Preferensi Konsumen	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Riset pasar rutin, adaptasi produk sesuai tren konsumen
Peningkatan Persaingan	Tinggi	Sedang	Tinggi	Diferensiasi produk, layanan pelanggan yang unggul
Fluktuasi Harga Bahan Baku	Sedang	Sedang	Sedang	Mencari sumber bahan baku alternatif, efisiensi produksi
Krisis Ekonomi atau Resesi	Rendah	Tinggi	Tinggi	Penyesuaian harga, fokus pada produk pokok atau ekonomis.
Perubahan Regulasi atau Kebijakan Pemerintah	Sedang	Sedang	Sedang	Memantau regulasi pemerintah, beradaptasi dengan perubahan.

Tabel 2. Risiko Keuangan

Peristiwa	Kemungkinan	Dampak	Tingkat Risiko	Perlakuan Risiko
Kesulitan dalam Pengelolaan Keuangan	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Pembukuan yang rapi, pemisahan keuangan pribadi dan usaha.
Ketergantungan pada Pembiayaan Utang	Sedang	Sedang	Sedang	Menjaga rasio utang yang sehat, mencari sumber pendanaan lain. Mempertahankan cadangan kas, mengoptimalkan siklus kas.

Fluktuasi Suku Bunga	Sedang	Sedang	Sedang	Mempertahankan cadangan kas, mengoptimalkan siklus kas.
Pengeluaran yang Tidak Terkontrol	Sedang	Sedang	Sedang	Pengawasan ketat terhadap pengeluaran dan anggaran.
Krisis Likuiditas	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Mempertahankan cadangan kas, mengoptimalkan siklus kas.

Tabel 3. Risiko Operasional

Peristiwa	Kemungkinan	Dampak	Tingkat Risiko	Perlakuan Risiko
Kerusakan Peralatan atau Mesin	Sedang	Tinggi	Sedang	Pemeliharaan rutin, asuransi peralatan
Kegagalan dalam Manajemen SDM	Sedang	Tinggi	Tinggi	Pelatihan karyawan, pengelolaan sumber daya manusia yang lebih baik.
Gangguan Rantai Pasokan	Sedang	Sedang	Sedang	Diversifikasi pemasok, persediaan cadangan.
Ketergantungan pada Teknologi	Rendah	Rendah	Rendah	Backup data, pemeliharaan sistem yang baik.
Kegagalan Sistem Keamanan	Rendah	Sedang	Rendah	Penggunaan sistem keamanan yang kuat, pelatihan keamanan bagi karyawan.

Tabel 4. Risiko Pemasaran

Peristiwa	Kemungkinan	Dampak	Tingkat Risiko	Perlakuan Risiko
Efektivitas Promosi yang Rendah	Tinggi	Rendah	Sedang	Analisis data pelanggan, pengujian dan evaluasi strategi pemasaran.
Salah Sasaran dalam Penentuan Target Pasar	Sedang	Tinggi	Sedang	Riset pasar yang mendalam, segmentasi pasar yang tepat.
Ketidakmampuan untuk Membedakan Produk	Sedang	Tinggi	Sedang	Inovasi produk, penambahan fitur atau layanan unik.

Kurangnya Brand Awareness	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Kampanye branding, kerjasama dengan influencer, promosi aktif.
Perubahan Tren Konsumen yang Cepat	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Riset pasar, analisis tren secara rutin.

Tabel 5. Risiko Hukum

Peristiwa	Kemungkinan	Dampak	Tingkat Risiko	Perlakuan Risiko
Perubahan Peraturan Pemerintah	Sedang	Tinggi	Sedang	Memantau regulasi, konsultasi hukum rutin.
Sengketa Hukum atau Tuntutan	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Konsultasi dengan pengacara, perjanjian yang jelas dan terperinci dengan mitra bisnis.
Ketidakpatuhan terhadap Regulasi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Pelatihan tentang kepatuhan hukum, sistem kontrol internal.
Perlindungan Data yang Lemah	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Kebijakan perlindungan data yang ketat, penggunaan sistem keamanan data yang mutakhir.
Lisensi dan Hak Kekayaan Intelektual			Sedang	Memperoleh hak kekayaan intelektual, pemantauan lisensi yang diperlukan.

Tabel 6. Sumber Daya Manusia

Peristiwa	Kemungkinan	Dampak	Tingkat Risiko	Perlakuan Risiko
Risiko Tingginya Turnover Karyawan	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Program retensi, evaluasi gaji dan kesejahteraan, peningkatan kebijakan kerja fleksibel.
Risiko Tidak Tercapainya Kompetensi yang Diinginkan	Sedang	Tinggi	Tinggi	Pelatihan terus-menerus, evaluasi performa secara berkala, pemberian feedback konstruktif.

Risiko Ketidakcocokan Budaya Perusahaan	Sedang	Tinggi	Sedang	Program orientasi budaya, integrasi budaya dalam setiap sesi pelatihan.
Risiko Konflik Antar Karyawan	Sedang	Sedang	Tinggi	Kebijakan perlindungan data yang ketat, penggunaan sistem keamanan data yang mutakhir.
Risiko Ketergantungan pada Karyawan Kunci	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Membuat program pengembangan dan pelatihan untuk karyawan lain, rotasi pekerjaan.

## KESIMPULAN

**Usaha Bakso Batok Ceu Enah** ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian, baik dari segi penciptaan lapangan kerja maupun kontribusinya terhadap inovasi lokal. Namun, dalam menjalankan usaha tersebut, ada sejumlah tantangan yang harus dihadapi, seperti keterbatasan modal, manajemen yang belum optimal, serta masalah promosi yang kurang konsisten. Melalui **analisis SWOT**, kami dapat mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mempengaruhi kelangsungan usaha ini. Kekuatan utama dari usaha ini adalah keunikan produk berupa **Bakso Batok**, yang menarik perhatian konsumen, serta lokasi yang strategis dan kualitas bahan baku yang baik. Di sisi lain, kelemahan yang ditemukan termasuk kurangnya pembukuan keuangan yang jelas dan promosi yang masih terbatas. Peluang yang dapat dimanfaatkan oleh **Bakso Batok Ceu Enah** adalah **inovasi produk** yang terus berkembang dan adanya dukungan dari pemerintah terhadap UMKM. Namun, usaha ini juga menghadapi ancaman berupa **persaingan yang ketat** dan **fluktuasi harga bahan baku**. Dalam rangka meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha, beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan adalah meningkatkan manajemen keuangan, memperbaiki promosi dengan pendekatan yang lebih profesional dan konsisten, serta memanfaatkan peluang inovasi lebih lanjut. Dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki dan mengatasi kelemahan serta ancaman, **Bakso Batok Ceu Enah** memiliki potensi untuk terus berkembang dan berkontribusi positif bagi perekonomian lokal. Melalui analisis ini, dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan yang baik, inovasi berkelanjutan, dan pemanfaatan teknologi serta manajemen yang efektif adalah kunci sukses dalam menghadapi tantangan dan memperkuat posisi usaha di pasar.

## DAFTAR PUSTAKA

Alfiana, A, H Hendrawan, & H Siddiqa. (2024), Assessing The Role Of Financial Risk Management In Corporate Decision-Making, *COSTING : Journal of Economic, Bussines and Accounting* Vol 7 No 6 , 5843-5850

- Alfiana, IC Dewi, I Harsono (2024). Manajemen Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Bisnis. Penerbit PT Arunika Aksa Karya ,Sukabumi Jawa barat
- Erwin, TA Safitri, Alfiana, M Syahrin.(2024) Jurnal. Financial Risk Management Strategies For Startups In The Digital Era, International Journal of Economic Literature (INJOLE), Vol. 2 No. 9 September 2024, page., 2669-2682
- Alfiana, A., Lubis, R. F., Suharyadi, M. R., Utami, E. Y., & Sipayung, B. (2023). Manajemen Risiko dalam Ketidakpastian Global: Strategi dan Praktik Terbaik. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2(03), 260–271. <https://doi.org/10.58812/jbmws.v2i03.576>
- Alifiana, M. A., & Susanti, N. (2018). Jurnal Manajemen dan Bisnis MEDIA EKONOMI, Volume XVIII, No. 2 Juli 2018. *Jurnal Manajemen dan Bisnis MEDIA EKONOMI*, XVIII(2), 71–81.
- Gürel, E., & Tat, M. (2017). *SWOT analysis: A theoretical review*. The Journal of International Social Research, 10(51), 994-1006. <https://doi.org/10.17719/jisr.2017.1426>
- Hadi, S. (2017). *Strategi pemasaran untuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di era digital*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Suryana, Y. (2014). *Kewirausahaan: Kiat dan strategi memulai usaha*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tobing, M. (2019). *Manajemen keuangan untuk usaha kecil dan menengah (UKM)*. Jakarta: Erlangga.
- Wahyudi, A. (2020). *Pemasaran digital dan strategi UMKM*. Bandung: Alfabeta.
- Budiarti, T., & Sari, N. (2020). *Analisis risiko pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 6(2), 145-158. <https://doi.org/10.12345/jmb.2020.145>
- Hasibuan, M. S. P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.